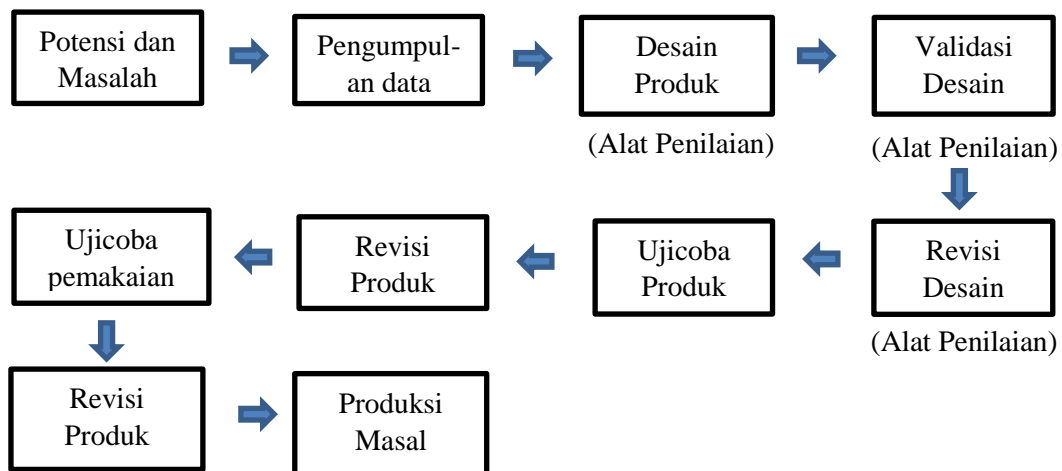


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Rancangan awal dalam melakukan penelitian adalah menentukan desain penelitian. Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah pembuatan alat penilaian produk desain busana kreasi. Adapun untuk dapat menghasilkan alat penilaian maka digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan perlu dilakukan uji efektivitas produk. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian riset dan pengembangan (*Research and Development / R & D*) karena menurut Sugiyono (2018, hlm.407) menyebutkan bahwa : “Metode penelitian riset dan pengembangan atau *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”, menurut Borg dan Gall dalam Sugiyono (2015, hlm.9) “Metode penelitian riset dan pengembangan (*Research and Development / R & D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran”.

Sejalan dengan pendapat para ahli, metode penelitian ini ditujukan untuk memvalidasi alat penilaian produk desain busana kreasi. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam desain penelitian ini menurut Sugiyono (2018, hlm.298) adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah-langkah penggunaan Metode *Research and Development* / R & D  
(Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Sugiyono, 2018)

Langkah penelitian yang dilalui pada penelitian ini sampai tahap revisi desain, dengan tahap–tahap yang dilakukan, sebagai berikut:

### 1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila di dayagunakan akan memiliki nilai tambah dan masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi, dalam tahap ini dilakukan identifikasi potensi dan masalah yang berkaitan dengan alat penilaian produk desain busana kreasi untuk bahan penelitian, karena penelitian dapat berangkat dari adanya suatu potensi dan masalah.

### 2. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa permasalahan dan potensi yang telah dipaparkan sebelumnya dan mengumpulkan informasi dan data untuk mengetahui indikator dan aspek-aspek yang akan disusun dalam rubrik penilaian.

### 3. Membuat desain alat penilaian produk

Tahap penentuan kriteria penilaian dan pembuatan rubrik penilaian produk desain busana kreasi dan pembuatan alat penilaian produk desain busana kreasi menggunakan alat penilaian berupa rubrik penilaian. Rubrik tersebut dibuat dan disusun sebagai panduan atau pedoman bagi evaluator dalam menilai produk desain busana kreasi .

Hielya Amelia, 2020

ALAT PENILAIAN PRODUK DESAIN BUSANA KREASI PADA MATA KULIAH PROYEK DESAIN MODE  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **4. Validasi desain alat penilaian**

Melakukan validasi desain alat penilaian produk desain busana kreasi yang telah disusun, kepada ahli materi dan ahli evaluasi.

#### **5. Revisi desain alat penilaian**

Tahap revisi atau perbaikan dan analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah validasi dari ahli materi dan ahli evaluasi. Tahap perbaikan dan analisis data dilakukan untuk menyempurnakan instrumen penilaian dan kelayakan alat penilaian produk desain busana kreasi menurut masukan validator (*expert judgement*), sehingga dapat diketahui hasil kelayakan dari alat penilaian yang telah disusun.

### **B. Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **1. Partisipan**

Partisipan atau validator pada penelitian ini melibatkan ahli evaluasi dan ahli materi. Tugas ahli evaluasi adalah menilai kelayakan rubrik penilaian, sedangkan tugas ahli materi adalah menilai kelayakan materi yang terdapat pada format rubrik penilaian produk desain busana kreasi yang meliputi indikator penilaian.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang beralamatkan di JL. Dr. Setiabudhi no. 229 telp (022) 2013163 Bandung 40154.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data dalam suatu penelitian sebagai bahan validasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian mengenai alat penilaian produk desain busana kreasi ini adalah instrumen validasi dengan menggunakan skala bertingkat (*rating scale*). Instrumen tersebut digunakan untuk mengetahui hasil validasi yang diajukan kepada ahli materi mengenai produk desain busana kreasi dan ahli evaluasi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembuatan alat penilaian produk desain busana kreasi dan akhirnya akan mendapat hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan. Lembar validasi berisi skor

Hielya Amelia, 2020

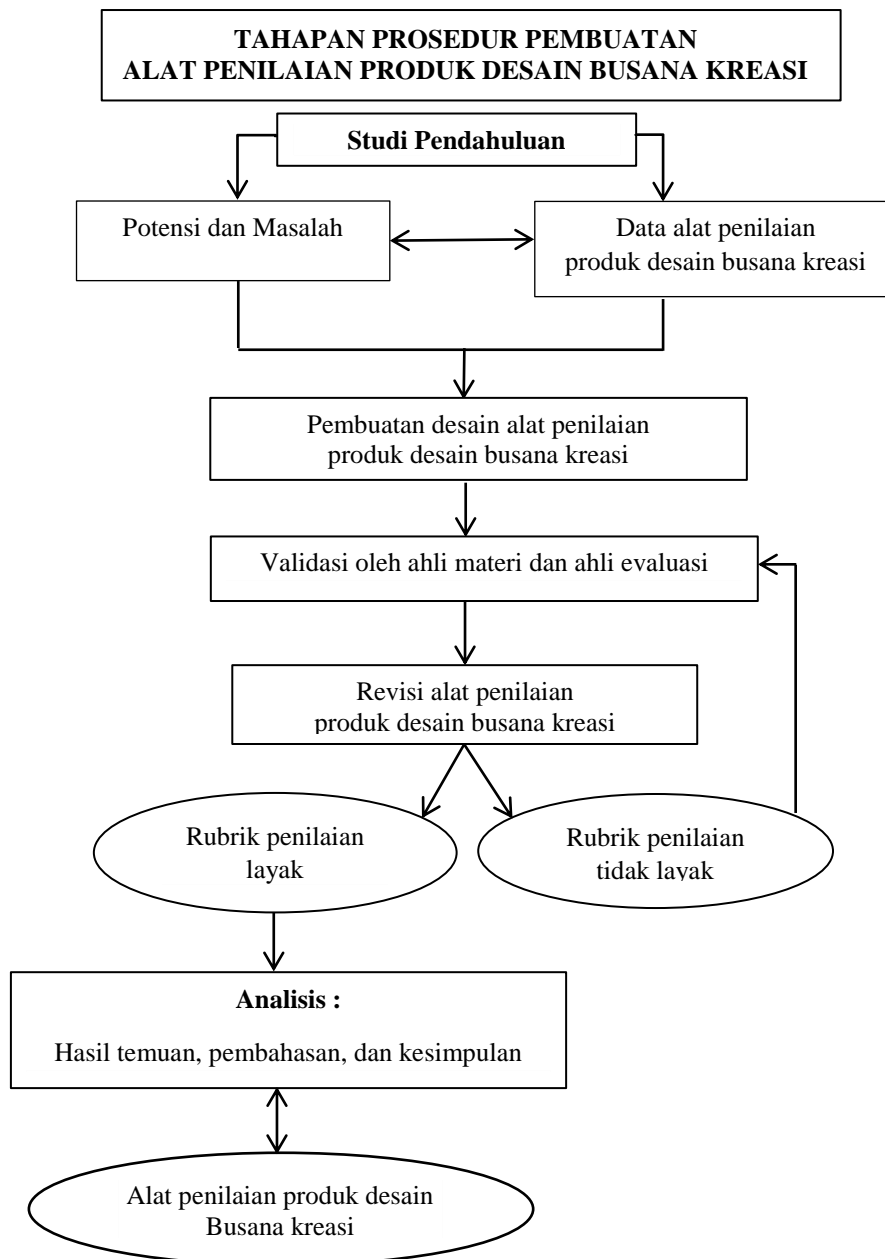
ALAT PENILAIAN PRODUK DESAIN BUSANA KREASI PADA MATA KULIAH PROYEK DESAIN MODE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penilaian dari para ahli disertai masukan/perbaikan terhadap alat penilaian produk desain busana.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur penelitian ini menggunakan penilaian produk untuk membuat alat penilaian produk desain busana kreasi yang melalui serangkaian tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Bagan Rancangan Penelitian  
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2019)

### E. Analisis Data untuk Lembar Validasi

Teknis analisis data pada lembar validasi alat penilaian produk desain busana kreasi yaitu dengan mempresentasikan skala bertingkat (*rating scale*) berdasarkan nilai yang telah diberikan oleh ahli evaluasi dan ahli materi menjadi skor kelayakan. Skor kelayakan adalah skor mentah yang diperoleh, rumus statistik sederhana untuk menghitung presentase kelayakan alat penilaian produk desain busana kreasi, adalah :

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor Kumulatif}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Adapun selanjutnya interpretasi skor kelayakan ditafsirkan dengan mengkonversikannya menggunakan kriteria presentasi penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1  
*Tabel Kriteria Presentasi Penilaian*

<b>Presentase Penilaian</b>	<b>Interprestasi</b>
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Tidak Layak
<21%	Sangat Tidak Layak

(Sumber : Evaluasi Program Pembelajaran Suharsimi dkk, 2009)

**RANCANGAN**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN ALAT PENILAIAN**  
**PRODUK DESAIN BUSANA KREASI**

Tabel 3.2  
*Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Alat Penilaian Produk Desain Busana Kreasi*

<b>Kompetensi Yang Dicapai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Uraian Indikator</b>	<b>Alat Penilaian</b>
Membuat Produk Desain Busana Kreasi	Ketepatan penerapan unsur desain	a. Garis b. Bentuk c. Tekstur d. Warna	Penilaian Produk Desain Busana Kreasi
	Ketepatan penerapan prinsip desain	a. Proporsi b. Keseimbangan c. Ritme d. Pusat Perhatian e. Kesatuan	
	Aspek kreativitas dan inovasi desain	a. Sumber ide b. Komponen busana	
	Produk desain busana kreasi secara keseluruhan	a. Tema b. Tampilan gambar	
	Nilai estetika pada busana	a. Nilai Estetika b. Tingkat kompleksitas	

## RUBRIK PENILAIAN PRODUK DESAIN BUSANA KREASI

- Mata Kuliah : Desain Busana Kreasi
- Materi Pembelajaran : Pembuatan produk Desain busana kreasi
- Indikator : Mahasiswa dapat membuat produk desain busana kreasi sesuai kriteria yang ditentukan, meliputi :
1. Ketepatan penerapan unsur desain.
  2. Ketepatan penerapan prinsip desain.
  3. Aspek kreativitas dan inovasi desain.
  4. Produk desain busana kreasi secara keseluruhan.
  5. Nilai estetika pada busana.

Tabel 3.3  
*Rubrik Penilaian Produk Desain Busana Kreasi*

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Ketepatan penerapan unsur desain	a. Garis					4 = Akurasi garis pada produk desain busana kreasi terlihat sangat baik dalam menggambarkan detail busana. 3 = Akurasi garis pada produk desain busana kreasi terlihat baik dalam menggambarkan detail busana. 2 = Akurasi garis pada produk desain busana kreasi terlihat kurang baik dalam menggambarkan detail busana. 1 = Akurasi garis pada produk

Hielya Amelia, 2020

							desain busana kreasi terlihat sangat kurang baik dalam menggambarkan detail busana.
		b. Bentuk					<p>4 = Detail bentuk desain busana kreasi disusun dan disesuaikan dengan karakter tema yang diangkat dengan sangat baik.</p> <p>3 = Detail bentuk desain busana kreasi disusun dan disesuaikan dengan karakter tema yang diangkat dengan baik.</p> <p>2 = Detail bentuk desain busana kreasi disusun dan disesuaikan dengan karakter tema yang diangkat dengan kurang baik.</p> <p>1 = Detail bentuk desain busana kreasi disusun dan disesuaikan dengan karakter tema yang diangkat dengan sangat kurang baik.</p>
		c. Tekstur					4 = Penerapan karakter tekstur kain atau material lainnya sangat tepat dalam memvisualisasikan sifat permukaan kain dan material yang digunakan.



							<p>3 = Penerapan karakter tekstur kain atau material lainnya tepat dalam memvisualisasikan sifat permukaan kain dan material yang digunakan.</p> <p>2 = Penerapan karakter tekstur kain atau material lainnya kurang tepat dalam memvisualisasikan sifat permukaan kain dan material yang digunakan.</p> <p>1 = Penerapan karakter tekstur kain atau material lainnya sangat kurang tepat dalam memvisualisasikan sifat permukaan kain dan material yang digunakan.</p>
		d. Warna					<p>4 = Kualitas tampilan warna desain sangat menggambarkan karakteristik tema yang diangkat.</p> <p>3 = Kualitas tampilan warna desain menggambarkan karakteristik tema yang diangkat.</p> <p>2 = Kualitas tampilan warna desain kurang menggambarkan</p>

							<p>karakteristik tema yang diangkat.</p> <p>1 = Kualitas tampilan warna desain sangat kurang menggambarkan karakteristik tema yang diangkat</p>
2.	Ketepatan penerapan prinsip desain	a. Proporsi					<p>4 = Penerapan proporsi sangat tepat sehingga memperoleh susunan yang sangat baik.</p> <p>3 = Penerapan proporsi tepat sehingga memperoleh susunan yang baik.</p> <p>2 = Penerapan proporsi kurang tepat sehingga memperoleh susunan yang kurang baik.</p> <p>1 = Penerapan proporsi sangat kurang tepat sehingga memperoleh susunan yang sangat kurang baik.</p>
							<p>4 = Pengaturan dan segmentasi elemen dekoratif terlihat sangat baik, sehingga menunjukkan efek visual yang sangat proposional.</p> <p>3 = Pengaturan dan</p>

						<p>segmentasi elemen dekoratif terlihat baik, sehingga menunjukkan efek visual yang proposional.</p> <p>2 = Pengaturan dan segmentasi elemen dekoratif terlihat kurang baik, sehingga menunjukkan efek visual yang proposional.</p> <p>1 = Pengaturan dan segmentasi elemen dekoratif terlihat sangat kurang baik, sehingga menunjukkan efek visual yang sangat kurang proposional.</p>
		b.Keseimbangan				<p>4 = Hubungan pada komponen desain busana kreasi terlihat sangat baik, sehingga sangat memperlihatkan aspek keseimbangan.</p> <p>3 = Hubungan pada komponen desain busana kreasi terlihat baik, sehingga memperlihatkan aspek keseimbangan.</p> <p>2 = Hubungan pada komponen desain busana kreasi terlihat kurang baik, sehingga</p>

							<p>kurang memperlihatkan aspek keseimbangan.</p> <p>1 = Hubungan pada komponen desain busana kreasi terlihat sangat kurang baik, sehingga sangat kurang memperlihatkan aspek keseimbangan.</p>
							<p>4 = Penyusunan komponen busana pada desain busana kreasi terlihat sangat baik dalam menghasilkan efek keseimbangan dan menjaga keutuhan komposisinya.</p> <p>3 = Penyusunan komponen busana pada desain busana kreasi terlihat baik dalam menghasilkan efek keseimbangan dan menjaga keutuhan komposisinya.</p> <p>2 = Penyusunan komponen busana pada desain busana kreasi terlihat kurang baik dalam menghasilkan efek</p>

							<p>keseimbangan dan menjaga keutuhan komposisinya.</p> <p>1 = Penyusunan komponen busana pada desain busana kreasi terlihat sangat kurang baik dalam menghasilkan efek keseimbangan dan menjaga keutuhan komposisinya.</p>
		c. Ritme					<p>4 = Pengorganisasian elemen dekoratif pada busana terlihat sangat baik dalam menciptakan kesan gerak yang ritmis.</p> <p>3 = Pengorganisasian elemen dekoratif pada busana terlihat baik dalam menciptakan kesan gerak yang ritmis.</p> <p>2 = Pengorganisasian elemen dekoratif pada busana terlihat kurang baik dalam menciptakan kesan gerak yang ritmis.</p> <p>1 = Pengorganisasian elemen dekoratif pada busana terlihat sangat kurang baik dalam menciptakan</p>

							kesan gerak yang ritmis.
		d.Pusat Perhatian					<p>4 = Terdapat satu komponen yang menjadi pusat perhatian, sehingga menekankan perhatian kepada satu titik fokus.</p> <p>3 = Terdapat dua komponen yang menjadi pusat perhatian, sehingga menekankan perhatian kepada dua titik fokus.</p> <p>2 = Terdapat tiga komponen yang menjadi pusat perhatian, sehingga menekankan perhatian kepada tiga titik fokus.</p> <p>1 = Terdapat banyak komponen yang menjadi pusat perhatian, sehingga menekankan perhatian kepada banyak titik yang fokus.</p>
		e.Kesatuan					<p>4 = Keterkaitan antar komponen busana terlihat sangat baik sehingga menjadi sebuah kesatuan yang sangat selaras dan tidak terpisah-pisah</p> <p>3 = Keterkaitan antar komponen busana terlihat baik sehingga</p>

							<p>menjadi sebuah kesatuan yang selaras dan tidak terpisah-pisah.</p> <p>2 = Keterkaitan antar komponen busana terlihat kurang baik sehingga menjadi sebuah kesatuan yang kurang selaras.</p> <p>1 = Keterkaitan antar komponen busana terlihat sangat kurang baik sehingga menjadi sebuah kesatuan yang sangat kurang selaras.</p>
3.	Aspek kreativitas dan inovasi desain	a. Sumber Ide					<p>4 = Visualisasi sumber ide terlihat sangat baik, sehingga menjadikan produk desain busana kreasi yang kreatif, unik dan memiliki nilai orisinalitas.</p> <p>3 = Visualisasi sumber ide terlihat baik, dalam menjadikan produk desain busana kreasi yang kreatif, unik dan memiliki nilai orisinalitas.</p> <p>2 = Visualisasi sumber ide terlihat kurang baik, dalam menjadikan produk desain</p>

							<p>busana kreasi yang kreatif, unik dan memiliki nilai orisinalitas.</p> <p>1 = Visualisasi sumber ide terlihat sangat kurang baik, dalam menjadikan produk desain busana kreasi yang kreatif, unik dan memiliki nilai orisinalitas.</p>
							<p>4 = Visualisasi sumber ide terlihat sangat baik , sehingga menjadikan sebuah produk sangat inovatif.</p> <p>3 = Visualisasi sumber ide terlihat baik , sehingga menjadikan sebuah produk yang inovatif.</p> <p>2 = Visualisasi sumber ide terlihat kurang baik , sehingga menjadikan sebuah produk kurang inovatif.</p> <p>1 = Visualisasi sumber ide terlihat sangat kurang baik , sehingga menjadikan sebuah produk sangat kurang inovatif.</p>



							<p>4 = Mewujudkan sebuah produk desain busana kreasi yang sangat bernilai seni tinggi.</p> <p>3 = Mewujudkan sebuah produk desain busana kreasi yang bernilai seni tinggi.</p> <p>2 = Mewujudkan sebuah produk desain busana kreasi yang kurang bernilai seni tinggi.</p> <p>1 = Mewujudkan sebuah produk desain busana kreasi yang sangat kurang, bernilai seni tinggi.</p>
		b.Komponen busana					<p>4 = Pemilihan komponen busana sangat tepat berdasarkan sumber ide, dalam menjadikan sebuah produk desain busana kreasi yang kreatif, inovatif, dan bernilai seni tinggi.</p> <p>3 = Pemilihan komponen busana tepat berdasarkan sumber ide, dalam menjadikan sebuah produk desain busana kreasi yang</p>

							<p>kreatif, inovatif , dan bernilai seni tinggi.</p> <p>2 = Pemilihan komponen busana kurang tepat berdasarkan sumber ide, dalam menjadikan sebuah produk desain busana kreasi yang kreatif, inovatif ,dan bernilai seni tinggi.</p> <p>1 = Pemilihan komponen busana sangat kurang tepat berdasarkan sumber ide, dalam menjadikan sebuah produk desain busana kreasi yang kreatif, inovatif, dan bernilai seni tinggi.</p>
4.	Produk desain busana kreasi secara keseluruhan	a.Tema					<p>4 = Memvisualisasikan dan mengkomunikasikan karakter tema yang dipilih dengan sangat baik.</p> <p>3 = Memvisualisasikan dan mengkomunikasikan karakter tema yang dipilih dengan baik.</p> <p>2 = Memvisualisasikan dan mengkomunikasikan karakter tema yang dipilih</p>

							<p>dengan kurang baik.</p> <p>1 = Memvisualisasikan dan mengkomunikasikan karakter tema yang dipilih dengan sangat kurang baik.</p>
		b. Tampilan gambar					<p>4 = Kualitas tampilan gambar ilustrasi desain mengindikasikan kemampuan dalam teknik menggambar dalam versi digital dan resolusi gambar yang dibutuhkan dengan sangat baik.</p> <p>3 = Kualitas tampilan gambar ilustrasi desain mengindikasikan kemampuan dalam teknik menggambar dalam versi digital dan resolusi gambar yang dibutuhkan dengan baik.</p> <p>2 = Kualitas tampilan gambar ilustrasi desain mengindikasikan kemampuan dalam teknik menggambar dalam versi digital dan</p>

						<p>resolusi gambar yang dibutuhkan dengan kurang baik.</p> <p>1 = Kualitas tampilan gambar ilustrasi desain mengindikasikan kemampuan dalam teknik menggambar dalam versi digital dan resolusi gambar yang dibutuhkan dengan sangat kurang baik.</p>
5.	<p>Nilai Estetika pada desain busana kreasi</p>	<p>a.Nilai estetika</p>				<p>4 = Elemen dekoratif pada desain busana kreasi menampilkan nilai estetika yang sangat baik dan menjadikan suatu desain busana kreasi yang sangat indah.</p> <p>3 = Elemen dekoratif pada desain busana kreasi menampilkan nilai estetika yang baik dan menjadikan suatu desain busana kreasi yang indah.</p> <p>2 = Elemen dekoratif pada desain busana kreasi menampilkan nilai estetika yang kurang baik dan menjadikan</p>

						<p>suatu desain busana kreasi yang kurang indah.</p> <p>1 = Elemen dekoratif menciptakan nilai estetika yang sangat kurang baik dan menjadikan suatu desain busana kreasi yang sangat kurang indah.</p>
		b.Tingkat kompleksitas				<p>4 = Penyesuaian tingkat kompleksitas terlihat sangat tepat, dalam memunculkan karakter dan menambah nilai estetika.</p> <p>3 = Penyesuaian tingkat kompleksitas terlihat tepat, dalam memunculkan karakter dan menambah nilai estetika.</p> <p>2 = Penyesuaian tingkat kompleksitas terlihat kurang tepat, dalam memunculkan karakter dan menambah nilai estetika.</p> <p>1 = Penyesuaian tingkat kompleksitas terlihat sangat kurang tepat, dalam memunculkan</p>

							karakter dan menambah nilai estetika.
<b>Jumlah Skor</b>							

(Sumber : Analisis Penulis, 2019)